

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Menurut Arikunto (2014) mengatakan bahwa

Kualitatif adalah metode penelitian yang dikenal di Indonesia yaitu penelitian *naturalistic*. Penelitian kualitatif biasa dilawankan dengan penelitian kuantitatif dengan alasan bahwa dalam kegiatan ini peneliti tidak menggunakan angka dalam mengumpulkan data dan dalam memberikan penafsiran terhadap hasilnya. Namun demikian tidak berarti bahwa dalam penelitian kualitatif ini peneliti sama sekali tidak diperbolehkan menggunakan angka (hlm. 27).

Sedangkan menurut Lambert dalam buku Rosyada (2012) berpendapat bahwa

metode kualitatif deskriptif adalah penelitian yang paling sedikit dukungan teorinya sebuah pendekatan dalam penelitian, dan juga paling sedikit dibebani untuk mampu merumuskan teori-teori baru tentang kehidupan sosial. Berbeda dengan fenomenologi, *grounded theory*, atau etnografi yang dituntut untuk menghasilkan teori, sebagai sebuah penjelasan dari fenomena yang diamati peneliti (hlm. 255).

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan Eksistensi Prestasi Olahraga Pencak silat ditengah Modernisasi di Padepokan Panglipur. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Yaitu suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi untuk fenomena atau gejala yang bersifat alami.

3.2 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian pada bidang olahraga ini merupakan penelitian tentang Eksistensi Prestasi olahraga Pencak silat ditengah Modernisasi di Padepokan Panglipur tentang bagaimana cara mempertahankan Pencak silat, Hambatan apa saja pada saat mempertahankan Pencak silat ditengah Modernisasi saat ini. Dan bagaimana harapan masyarakat masyarakat terhadap olahraga Pencak silat ditengah modernisasi di Padepokan Panglipur. Yang mana jajaran kepengurusan membuat

suatu rekrutmen anggota baru dan jadwal latihan untuk terus mengembangkan dan mempertahankan Padepokan Pencak silat Panglipur meski masuknya modernisasi.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

Sumber data atau subjek darimana data dapat diperoleh dari Arikunto pada tahun (2014) “dalam melakukan sebuah penelitian sumber data adalah komponen yang paling penting untuk menghasilkan penelitian yang akurat sehingga tidak meleset dari apa yang penulis teliti, permasalahan yang akan dibahas yaitu prestasi ditengah modernisasi”. Teknik pengumpulan sampel menggunakan *Snowball sampling* yang digunakan dengan cara menggunakan informasi sampel pertama untuk mengetahui sampel yang lainnya yang memenuhi penelitian. Menurut Sugiyono (2017) mengatakan bahwa

Snowball sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data, yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar. Hal ini dilakukan karena dari jumlah sumber data yang sedikit itu tersebut belum mampu memberikan data yang memuaskan, maka mencari orang lain lagi yang dapat digunakan sebagai sumber data. Dengan demikian jumlah sampel sumber data akan semakin besar, seperti bola salju yang menggelinding, lama-lama menjadi besar. Jadi, penentuan sampel dalam penelitian kualitatif dilakukan saat peneliti mulai memasuki lapangan dan selama penelitian berlangsung (*emergent sampling design*). Caranya yaitu, peneliti memilih orang tertentu yang dipertimbangkan akan memberikan data yang diperlukan, selanjutnya berdasarkan data atau informasi yang diperoleh dari sampel sebelumnya itu, peneliti dapat menetapkan sampel lainnya yang dipertimbangkan akan memberikan data lebih lengkap (hlm. 219).

Ketika peneliti melakukan observasi menemukan informasi baru, Seperti di Padepokan Panglipur untuk tempat latihan atau GOR merupakan tempat yang memang dari dahulu merupakan tempat bagi Pesilat Panglipur untuk berlatih, tetapi semenjak Pemimpin Padepokan Panglipur meninggal dunia, maka GOR tersebut dihak milik sendiri oleh keluarga padahal tempat tersebut sudah bagian dari pesilat Panglipur, dengan hal seperti itu meski sudah diusahakan dengan musyawarah tetapi masih dihak milik oleh keluarga, sehingga pelatih dan pesilat mencari tempat untuk latihan dan sampai sekarang Panglipur bisa berdiri sendiri dan melakukan

perubahan nama. Tetapi itu merupakan bukan rujukan yang penting karena bukan bahasan pokok permasalahan yang akan diteliti, maka dari itu penulis harus mampu untuk memahami sumber data mana saja yang meski dipergunakan dalam penelitiannya. Ada dua macam sumber data yaitu :

1) Sumber Data Primer/Objek

Sumber data primer atau objek merupakan cara untuk mendapatkan data secara tatp muka langsung dengan narasumber yang akan memberikan informasi. Menurut Arikunto (2014) “sumber data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian (informa) yang berkenaan dengan variable yang diteliti” (hlm. 11). Untuk kegiatan latihan dari zaman dahulu di Padepokan Panglipur pesilat akan melakukan do’a bersama, pemanasan, melakukan kegiatan permainan dan menuju ke teknik yang akan dilatih, setelah melakukan latihan yang sudah terprogram jika pesilat sudah memiliki kemampuan yang cukup untuk diperlombakan maka pelatih akan mendaftarkan pesilat-pesilat untuk mengikuti perlombaan agar mendapatkan kejuaraan atau prestasi, tetapi dengan penelitian lebih lanjut mengikuti macam-macam perlombaan tidak hanya untuk mendapatkan prestasi, tetapi untuk menambah pengalaman, melatih mental, menambah teman dan mengetahui apa yang menjadi kekurangan dari apa yang sudah dilatihkan. Maka peneliti melakukan pengumpulan data primer dengan cara mewawancarai pihak-pihak yang terkait dalam penelitian di lapangan, atau *face to face* antara lain Ketua Padepokan Erik Rukmana, Denih Supratman dan anggota Padepokan Panglipur.

2) Sumber Data Sekunder/Subjek

Sumber data sekunder merupakan cara untuk memperoleh data yang dilakukan secara tidak langsung. Menurut Arikunto (2014) “sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (table, catatan, notulen rapat, SMS, dan lain-lain), foto-foto, film rekaman video, benda-benda dan lain-lain yang dapat memperkaya data primer” (hlm. 22). Seperti mendapatkan

informasi tentang jadwal latihan, kejuaraan-kejuaraan yang pernah didapatkan dari anggota ataupun pelatih. Jadi untuk subjek ini mendapatkan informasi secara tidak langsung, maka dijadikan referensi untuk melengkapi data penelitian dari tema yang diangkat yaitu tentang Prestasi Olahraga Pencak silat dan Modernisasi.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Supaya peneliti mendapatkan data yang akurat dari apa yang ditelitinya maka dari itu diperlukan suatu teknik atau metode untuk mendapatkan dan mengumpulkan data dari lapangan. Sebelum penulis diharuskan mengetahui dan memahami apa yang dimaksud dengan metode penelitian terlebih dahulu. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Observasi

Menurut Hadi dalam Sugiyono (2017) observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan Observasi digunakan bila, penelitian dibedakan menjadi *participant observation* (observasi berperan serta) dan *non participant observation*, selanjutnya dari segi instrumentasi yang digunakan, maka observasi dapat dibedakan menjadi observasi terstruktur dan tidak terstruktur. Observasi berperan serta (*Participant Observation*), artinya peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau digunakan sbagai sumber data penelitian. Observasi Non-Partisipan, artinya peneliti terlibat langsung dengan aktivitas orang-orang yang sedang diamati, maka dalam obsevasi non-partisipan peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independent (hlm. 145-146).

Observasi yaitu mengamati langsung hal-hal yang menjadi objek masalah. Peneliti melakukan berbagai pengamatan untuk memperoleh data secara langsung dari sumber primer, khususnya untuk melihat langsung situasi lokasi penelitian serta mengikuti kegiatan latihan Pencak silat Panglipur serta melakukan pengamatan tetang Eksistensi Prestasi Olahraga Pencak silat ditengah Modernisasi.

2) Wawancara

Wawancara adalah kegiatan untuk mencari informasi langsung yang di dapat dari narasumber. Menurut Sugiyono (2017)

teknik wawancara atau *interview* adalah teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi wawancara juga dapat dilakukan melalui tatap muka maupun menggunakan telepon. Oleh karena itu teknik wawancara yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu, Teknik wawancara bebas terpimpin atau wawancara terstruktur sebagai pengumpulan data atau pengumpulan data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Dan selain membawa instrument sebagai pedoman untuk wawancara, maka pengumpulan data juga dapat menggunakan alat bantu seperti record dapat membantu pelaksanaan wawancara. Menggunakan metode wawancara dalam penelitian ini, dimaksudkan agar penulis mendapatkan informasi dengan bertatap muka secara fisik maupun secara tidak langsung (Telpon) dan bertanya-jawab dengan informan. Dengan metode ini, penulis berperan sekaligus sebagai piranti pengumpulan data dalam berwawancara, Informan atau responden adalah orang yang memberikan informasi. Apabila memberikan keterangan karena ditanya oleh pihak peneliti (hlm. 138).

3) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan asal kata dari dokumen, yang berisi catatan berupa media buku maupun media elektronik untuk menyimpan sebuah catatan khusus. Penjelasan dokumentasi menurut Arikunto (dalam Fitriah, Muh dan Luthfiyah, 2017) “Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variasi yang berupa catatan, transkrip, buku, surat

kabar, majalah kabar, majalah, prasasti, notulen, raport, leger dan sebagainya”(hlm.74).

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan beberapa informan yang dipercaya akan memberikan informasi yang akurat, antara lain:

- a. Kepala Desa Sukasono, yang dijadikan informan untuk memberikan informasi mengenai wilayah Desa Sukasono.
- b. Tokoh Masyarakat sekitar Padepokan Panglipur, untuk memberikan informasi tentang perkembangan Padepokan Panglipur.
- c. Erick Rukmana dan Denih Suparman (Selaku pimpinan Padepokan Pencak silat Panglipur) yang dijadikan sumber utama bagi peneliti ini untuk memenuhi data yang jelas tentang Padepokan Pencak silat Panglipur.
- d. Anggota/murid yang akan peneliti wawancara berkaitan dengan perubahan yang disadari maupun yang tidak disadari.

3.5 Teknik Analisa Data

Untuk mempermudah dalam menganalisa data yang sudah diperoleh dan data ini telah dianalisa secara kualitatif. Pengambilan kesimpulan analisa ini sesuai dari hasil observasi dan dari hasil studi kepustakaan, tujuan dari langkah analisa data adalah agar data tersusun rapih secara sistematis, maka pengolahan data dengan mengikuti beberapa tahapan menjadi sangat penting sehingga memungkinkan untuk ditelaah dan dipahami lebih mendalam, tahap-tahap dalam analisa data meliputi: indentifikasi data, verifikasi data, klasifikasi data, serta pengambilan kesimpulan tentang penjabaran umum tentang prestasi ditengah modernisasi.

3.6 Langkah-Langkah Penelitian

1) Tahap Persiapan

- a) Observasi ke tempat penelitian, yaitu Padepokan Pencak silat Panglipur di Desa Sukasono Kecamatan Sukawening Kabupaten Garut.

- b) Meminta koreksi untuk masalah yang akan diangkat kepada dosen pembimbing.
- c) Menyusun proposal penelitian yang dibantu oleh dosen pembimbing.
- d) Seminar proposal penelitian untuk memperoleh masukan-masukan dalam melaksanakan penelitian.
- e) Pengurusan surat-surat rekomendasi penelitian.

2) Tahap Pelaksanaan

- a) Memberikan pengarahan kepada pihak Padepokan Pencak silat Panglipur mengenai proses pelaksanaan penelitian ini.
- b) Melakukan pengambilan data yaitu, wawancara kepada ketua Padepokan Pencak silat panglipur dan anggota/murid Padepokan Pencak silat Panglipur.

3) Tahap Akhir

- a) Melakukan pengolahan data hasil penelitian dengan menyimpulkan hasil dari wawancara
- b) Menyusun draf skripsi lengkap dengan hasil penelitian kemudian melakukan bimbingan kepada dosen pembimbing skripsi yang telah ditetapkan Dewan Bimbingan Skripsi (DBS).
- c) Ujian siding skripsi, tahap ini merupakan tahan akhir dari rangkaian kegiatan penelitian yang penulis lakukan sekaligus penyempurnaan bagi skripsi yang disusun penulis.

3.7 Waktu dan Tempat Penelitian

Melakukan tahap wawancara dan pengumpulan data berupa dokumen yang dipandu oleh peneliti untuk mendapatkan data yang relevan. Penelitian dilakukan di Padepokan Pencak silat Panglipur di Desa Sukasono Kecamatan Sukawening Kabupaten Garut.

Demi kelancaran pelaksanaan penelitian, penulis membuat dan menyusun penelitian ini secara sistematis bertujuan untuk mendapatkan hasil yang diinginkan.

Tabel 3. 1 Waktu Penelitian

	Januari	Februari	Maret	Juli
Penyusunan proposal penelitian				
Seminar proposal				
Wawancara				
Pengolahan data				
Sidang skripsi				



Gambar 3.1 Tempat Penelitian